Jurnal SENI MUSIK
Vol. 16, No. 2 Bulan 2024 page: 33 - 48
DOI: dx.doi.org/xx.xxxxxx/jsm.v1i1.xxx
P-ISSN: 1829-8990 E-ISSN: 2580-5371

Teknik Dinamika-Paduan Suara *Unisono* Siswa SMA Kelas XI Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Nusa Tenggara Timur: Lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* dengan Metode *Drill*

Mariana Emiliana Wonga Seto
Universitas Katotik Widya Mandira Kupang
emilianaseto24@gmail.com

Flora Ceunfin
Universitas Katotik Widya Mandira Kupang

Abstrak

Dalam bernyanyi paduan suara *unisono* diperlukan dinamika pada vokal untuk memberikan kekuatan secara emosional dalam sebuah komposisi seperti riang, sedih, atau datar. Secara praktis, siswa SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang belum menerapkan teknik dinamika, sebab belum diajarkan secara praktikal oleh guru sehingga siswa belum memahami dan menguasai teknik dinamika. Pelatihan secara sistematis menjadi penting untuk dilakukan guna meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa dalam menerapkan Teknik dinamika ketika bernyanyi *unisono*. Lalu, bagaimana proses penerapan teknik dinamika paduan suara *unisono* dalam lagu ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (karya Ernest P. Tandayu)* pada siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Nusa Tenggara Timur menggunakan metode *drill*? Metode yang digunakan pada penelitian ialah deskriptif kualitatif, lokasi penelitian berada di SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Jenis data penelitian yang dikumpulkan ialah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dan studi lapangan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis domain dan analisis komponensial. Keabsahan data diverifikasi menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian memperoleh proses rancangan sistematis dalam memberikan pemahaman dan penguasaan bagi siswa saat menggunakan teknik dinamika yakni diawali dengan tahapan perekrutan untuk mengumpulkan siswa kelas XI, tahap inti dengan 10 pertemuan menggunakan metode *drill*, dan tahap penutup berupa evaluasi pelaksanaan. Model lagu yang dipilih adalah lagu ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (*karya Ernest P. Tandayu).* Pengetahuan dan kemampuan siswa meningkat dalam menggunakan teknik dinamika pada paduan suara *unisono* metode *drill* dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dalam menerapkan teknik dinamika setelah menggunakan metode *drill* yakni 79,5. Berbeda halnya sebelum dilakukan edukasi mendalam tentang teknik dinamika dan dilatih menggunakan metode *drill* diperoleh nilai rata-rata 67,6.

Kata Kunci: Dinamika, Paduan Suara *Unisono*, Metode *Drill*

Unisono Voice-Dynamic Techniques High School Students Class XI Seminari St. Rafael Oepoi Kupang East Nusa Tenggara: Song Ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Work by Ernest P. Tandayu) Using the Drill Method

Abstract

In unison choral singing, vocal dynamics are needed to provide emotional strength in a composition, such as cheerful, sad or flat. Practically speaking, St. Mary's Seminary High School students Rafael Oepoi Kupang has not applied dynamics techniques, because it has not been taught practically by teachers so students do not understand and master dynamics techniques. Systematic training is important to improve students' understanding and mastery in applying dynamic techniques when singing unison. Then, what is the process of applying the unison choir dynamic technique in the song ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix by Ernest P. Tandayu for class XI students of St. Seminary High School Rafael Oepoi Kupang, East Nusa Tenggara using the drill method? The method used in the research is descriptive qualitative, the research location is at St. Seminary High School. Rafael Oepoi Kupang. The types of research data collected are primary and secondary data. Data collection techniques using library studies and field studies through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use domain analysis and componential analysis. The validity of the data was verified using data triangulation techniques. The research results obtained a systematic design process in providing understanding and mastery for students when using dynamic techniques, namely starting with the recruitment stage to gather class XI students, the core stage with 10 meetings using the drill method, and the closing stage in the form of implementation evaluation. The song model chosen was the Ordinarium song Agnus Dei Misa Sta. Beatrix by Ernest P. Tandayu. Students' knowledge and ability to increase in using dynamics techniques in unison choirs using the drill method is proven by the increase in the average score of students in applying dynamics techniques after using the drill method, namely 79.5, which is different from before in-depth education on dynamics techniques and being trained using the drill method. Namely, an average value of 67.6 was obtained.

Keywords: Dynamics, Unisono Choir, Drill Method

Pendahuluan

Kumpulan nada atau suara yang dikenal dengan musik biasanya digunakan untuk menyampaikan emosi manusia. Hal ini dapat diciptakan oleh ritme, nyanyian, atau harmoni suara. Selain itu, Harayanto (2019:1) mengartikan musik sebagai suatu bunyi yang tersusun atas bunyi-bunyian melodi dan ritme yang teratur. Keterampilan menggunakan media bunyi yang dirangkai sehingga menghasilkan bunyi-bunyian yang indah, seperti melodi, ritme, dan harmoni, disebut dengan musik. Ini berlaku untuk musik seremonial dan hiburan.

Ada dua kategori musik: vokal dan instrumental (McNeill, 2003). Musik instrumental didefinisikan sebagai musik yang hanya menampilkan instrumen tidak termasuk vokal atau puisi. Sebaliknya, musik vokal adalah jenis musik yang dihasilkan oleh suara manusia dan biasanya diasosiasikan dengan nyanyian. Membuat nada tinggi dan menyanyikan lagu dengan atau tanpa lirik adalah tindakan menyanyi. Teknik vokal yang benar harus dipelajari oleh penyanyi. Bernyanyi merupakan suatu kegiatan menghasilkan suara yang juga mengikuti teknik vokal (Pratamania, 2021).

Salah satu instrumen yang banyak disukai orang adalah vokal. Baik seorang penyanyi tampil solo, grup, atau paduan suara, landasan terpenting bagi mereka adalah latihan vokal dasar (Sari, 2019). Bernyanyi dalam kelompok biasanya melibatkan satu, dua, tiga, atau lebih suara. Dinamika adalah salah satu bidang teori musik yang merupakan bagian integral dari ekspresi musik suara paduan suara. Salah satu komponen musik utama yang membantu mengekspresikan pemikiran sebuah lagu adalah dinamika. Ini menghidupkan musik dan meningkatkan keindahannya dengan memungkinkan merekam, mendengarkan, dan mengapresiasinya. Dinamika massa, dinamika register, dan dinamika volume adalah tiga kategori dinamika yang berbeda.

Dinamika volume seperti *piano* (lemah), *mezzopiano* (sedang), *mezzoforte* (sedikit kuat), dan *forte* (kuat) adalah dinamika yang umum digunakan, begitu pula *crescendo* (semakin kuat) dan *decrescendo* (semakin lemah) meliputi dinamika proses. Pelatih atau dirigen harus terlebih dahulu menerapkan analisis secara tepat dan cermat agar mampu menambah dinamika pada sebuah karya musik, khususnya untuk paduan suara. Pemeriksaan yang tepat dan teliti tidak hanya mencakup melodi tetapi seluruh aspek komposer masa kini, termasuk komponen liris.

Teknik dinamika pada paduan suara *unisono* melibatkan pengaturan volume suara untuk menciptakan nuansa dan emosi dalam penampilan. Meskipun paduan suara *unisono* hanya menyanyikan satu melodi dengan nada yang sama, pengendalian dinamika tetap penting untuk menghasilkan variasi ekspresi. Dalam hal ini, musik liturgi digunakan selama upacara Ekaristi, seperti halnya dalam upacara Katolik. Setiap hari Minggu dalam Ekaristi, hampir seluruh Misa dinyanyikan. Sorakan, lagu prosesi, mazmur tanggapan, lagu biasa, dan lagu pelengkap merupakan lima lagu yang dinyanyikan dalam Misa (Tjahjoanggoro, 1982: 27).

Lagu Biasa dan Lagu Proparium adalah dua genre lagu utama dalam musik gereja yang biasanya disertakan dalam Misa. Dalam Misa, ada beberapa lagu yang disebut lagu Misa Biasa, yang merupakan melodi tradisional untuk semua perayaan Ekaristi dalam ibadah Katolik. Ungkapan Misa Biasa berasal dari kata Latin yang berarti normal atau teratur. *Kyrie Eleison* (Tuhan, Kasihanilah Kami), *Gloria in Excelsis Deo* (Kemuliaan), *Credo* (Menurut Saya), *Sanctus* (Suci), dan *Agnus* adalah rangkaian adat dari Misa. Dimulai dengan *Dei*, atau Anak Domba Tuhan , dan dipasangkan dengan

bacaan dari gereja. Alkitab sebagai lambang perjamuan. Akhirnya para murid menemukan Yesus Kristus (Langgu, 2015:12).

Berdasarkan pada observasi awal ditemukan fakta bahwa masih banyak siswa SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang yang masih belum memahami dan menguasai teknik vokal dinamika dalam lagu ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (karya Ernest P. Tandayu)* pada siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Berdasarkan pada pemaparan di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam bernyanyi dengan baik. Lalu, bagaimana proses penerapan teknik dinamika paduan suara *unisono* dalam lagu ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (karya Ernest P. Tandayu)* pada siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Nusa Tenggara Timur menggunakan metode *drill*?

Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Latihan pada metode *drill* mengandung arti bahwa latihan tersebut selalu diulang-ulang untuk memperoleh suatu keterampilan yang lebih sempurna. Metode *drill* digunakan untuk menanamkan suatu keterampilan tertentu terhadap murid untuk belajar mandiri (Roestiyah & Suharto, 1985). Metode latihan atau *drill* ini adalah metode yang digunakan untuk melatih siswa agar dapat memahami, menghafal dan mengerti materi yang disampaikan, khususnya yang berhubungan dengan teknik dan keterampilan untuk menanamkan kebiasaan. Metode latihan (*drill*) atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, dan keterampilan (Mardiana, 2022).

Penggunaan metode *drill* dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan vokal dalam paduan suara *unisono*. Sebab, penggunaan metode *drill* lebih menekankan pada *repetition* atau pengulangan. Mekanisme pelaksanaannya ialah dengan melalukan latihan paduan suara *unisono* yang berfokus pada penggunaan dinamika dari awal hingga akhir notasi, lalu dilakukan latihan kembali secara terus-menerus hingga mencapai tingkat kemahiran dalam menerapkan dinamika pada paduan suara *unisono*.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ialah deskriptif kualitatif yang berfokus untuk mendeskripsikan hasil analisis, temuan penelitian berlandaskan rumusan masalah dengan teks deskriptif. Lokasi penelitian berada di SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Jenis data penelitian yang dikumpulkan ialah data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung tanpa

melalui perantara dan data sekunder yakni data yang didapatkan melalui perantara pihak kedua maupun ketiga seperti buku, karya ilmiah jurnal, serta riset terdahulu.

Prosedur penelitian melalui tahapan perekrutan untuk mengumpulkan siswa kelas XI, tahap inti dengan 10 pertemuan, dan tahap penutup. Tahapan inti pada penggunaan dinamika vokal dalam paduan suara *unisono* dengan metode *drill* dilakukan sebanyak 10 pertemuan dengan menyanyikan lagu yang sama pada setiap pertemuannya, pilihan lagunya ialah ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (karya Ernest P. Tandayu)* dan tahapan inti pelaksanaannya meliputi beberapa agenda disetiap pertemuan yakni: 1) Pembuka dan penjelasan tanda-tanda dinamika; 2) Olah tubuh dan latihan pernafasan diafragma; 3) Pemanasan dan menyanyikan lagu; 4) Pemanasan dan menyanyikan lagu; 5) Pemanasan dan menanyikan lagu; 6) Pemanasan dan menanyikan lagu; 7) Pemanasan dan menanyikan lagu; 8) Pemanasan dan menanyikan lagu; 9) Pemanasan dan menanyikan lagu; 10) Olah tubuh, pemanasan dan menanyikan lagu.

Teknik pengumpulan data dengan melakukan penggalian studi pustaka dan studi lapangan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan setiap pertemuan melalui observasi dan wawancara secara langsung tentang penggunaaan dinamika vokal pada latihan paduan suara *unisono* yang dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar catatan yang berfungsi untuk mencatat hasil identifikasi ketepatan dinamika, kesalahan penggunaan dinamika dan kendala yang dihadapi, serta kamera untuk melakukan dokumentasi pelaksanaan penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis domain dan analisis komponensial. Keabsahan data diverifikasi menggunakan teknik triangulasi data dengan memeriksa kesesuaian observasi perilaku dan kemampuan menggunakan dinamika pada paduan suara *unisono* meningkat dengan metode *drill* yang dilaksanakan dalam 10 pertemuan. Model lagu yang dipilih adalah lagu ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (karya Ernest P. Tandayu).*

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian: SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang

1. Visi dan Misi SMA Seminari St. Rafael

a. Visi Sekolah:

"Mewujudkan Manusia Beriman, Berilmu dan Bermoral".

Visi tersebut diupayakan agar dapat terwujud dalam beberapa keunggulan sebagai berikut:

1) Para Seminarist membangun hidup dari percaya kepada Sabda Tuhan sebagai sumber kekuatan dan kebahagiaan sejati.
2) Para Seminarist memiliki pengetahuan akademik yang luas dan penuh tanggung jawab dalam mengimplementasikannya.
3) Para Seminarist mampu bertindak secara bertanggung jawab dan sadar akan nilai nilai.
4) Para Seminarist memiliki kemampuan untuk mengenal dan menghayati nilai nilai keutamaan Kristiani
5) Para Seminarist memiliki semangat dan motivasi yang teguh dan jelas dalam berupaya untuk menjadi imam.

b. Misi Sekolah:
1) Meningkatkan sarana prasarana sesuai standar yang ditentukan
2) Para Seminarist semakin terbiasa untuk membaca, mendengarkan dan merefleksikan Kitab Suci dengan penuh kesungguhan hati.
3) Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai.
4) Para Seminarist merasa bertanggung jawab atas masa depan Gereja, Nusa, Bangsa dan Negara.
5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tertip, efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku.
6) Para Seminarist memiliki ketertarikan kepada Sabda Tuhan dan kegiatan Pastoral.
7) Meningkatkan iman, moral dan akhlak yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menghormati sesama dan lingkungan hidup.
8) Menuntun dan menggembleng peserta didik untuk menerima diri apa adanya, serta tekun, memiliki daya juang dan disiplin dalam mengembangkan diri.
9) Membantu dan menjembatani peserta didik melalui kegiatan kegiatan kelompok dalam upaya membangun dan memiliki sikap peka, peduli, bertanggung jawab, aktip, kreatip dan produktip serta berbudi pekerti luhur.
10) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada ketuntasan belajar melalui berbagai latihan dan pembinaan dalam suasana kebersamaan, persaudaraan dan kekeluargaan guna menghasilkan tamatan yang unggul dalam pengetahuan, iman dan keterampilan hidup.
11) Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas dan fungsi (TUFI) dari masing masing komponen di lembaga pendidikan ini (Kepala Sekolah, Guru, Pegawai dan Peserta didik)

12) Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah, baik tata tertib kepegawaian, maupun kepesertadidikan.

2. Tata Letak Seminari St. Rafael

a. Nama Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Seminari St.Rafael-Oepoi –Kupang
NPSN/NSS	: 50304933 / 302246003018
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Swasta

b. Lokasi Sekolah

Alamat Sekolah	: Jl. Thamrin No. 15 Oepoi – Kupang
RT / RW	: 001 / 001
Nama Dusun	: -
Desa / Kelurahan	: Kayu Putih
Kode Pos	: 85111
Lintang / Bujur	: -10.1700000 / 123.6172000



Gambar 1 Pendopo SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang
(Sumber: Koleksi Peneliti April 2022)

Proses Perekrutan

Hasil pertemuan bersama guru seni budaya yakni atas rekomendasi guru seni budaya ditentukan 12 siswa kelas XI yang memiliki bakat dalam bernyanyi dan tergabung dalam paduan suara inti sekolah. Keduabelas siswa sudah mengetahui dan pernah menyanyikan lagu ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu).* Namun dalam hal ini teknik dinamika belum diterapkan saat bernyanyi.

Perekrutan terjadi pada tanggal 19 Maret 2022. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menanyakan kesiapan dari semua peserta untuk ikut serta dalam penelitian ini agar penelitian

berjalan dengan baik. Para peserta sangat berantusias dan direspon sangat baik oleh peserta bahwa mereka siap dan mau terlibat dalam penelitian ini. Berikut merupakan nama siswa yang terlibat menjadi subjek penelitian.

Tabel 1 Peserta Penelitian

Nama Anggota Penelitian	Kelas
Yoseph L. Kaku Wally	XI MIA
Paskalianus A. Banunaek	XI MIA
Petrus G. O. Missa	XI MIA
Ferdinando C. W. Asa	XI IBB
Anthonius D. F. Missa	XI IBB
Laurentius G. No	XI IBB
Gerardus D. Rikoni	XI IBB
Geovani B. Tuamese	XI IBB
Yohanes Kevin Botha Ngei	XI IBB
Yoseph F. Molo	XI IIS
Leo A. Banafanu	XI IIS
Yoseph F. Molo	XI IIS



Gambar 2 Tahap Observasi Peneliti Bersama Peserta Bersama-Sama Menyanyikan Lagu Model *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* Tanpa Menggunakan Tanda Dinamika
(Sumber: Koleksi Peneliti, Maret 2022)

Hasil perolehan observasi dan wawancara dari pelaksanaan paduan suara *unisono* lagu *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (karya Ernest P. Tandayu)* tanpa menggunakan tanda dinamika ditemukan para siswa bernyanyi dengan *flat*, belum dapat membaca notasi angka dan tanpa ada dinamika.

Proses Inti

Pada hari Senin, tanggal 22 Maret 2022 yang bertempat di aula SMA Seminari St. Rafael Oepoi, peneliti melakukan pemberian informasi terkait pelaksanaan penelitian dan mengenalkan tanda tanda dinamika yang terdiri atas tanda dinamika volume dan tanda dinamika proses pada pertemuan pertama. Berikut merupakan klasifikasi materi tanda dinamika yang diberikan kepada siswa.

Tabel 2 Tanda Dinamika

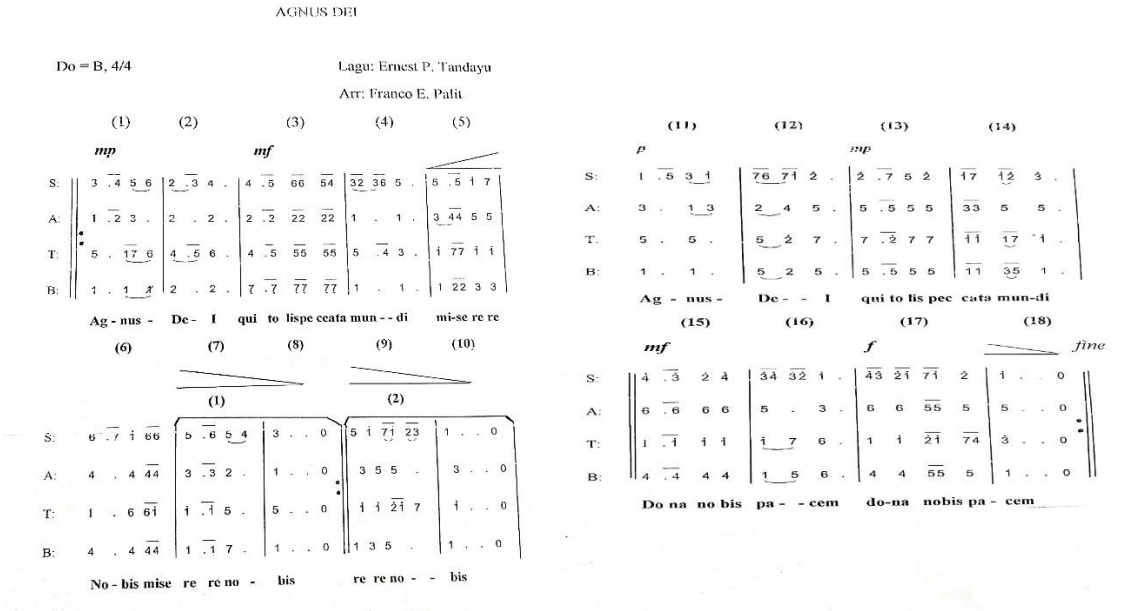
Tanda Dinamika	Kategori	Bagian
Tanda Dinamika Volume	Lembut	*Piano* (p) = lembut
		Pianissimo (pp) = sangat lembut
	Sedang	*Mezzopiano* (mp) = agak lembut
		Mezzoforte (mf) = agak keras
	Keras	*Forte* (f) = keras
		Fortissimo (ff) = sangat keras
Tanda Dinamika Proses	Cresendo	Berangsur-angsur menjadi kuat
	Decresendo	Berangsur-angsur menjadi lembut



Gambar 3 Peneliti Bersama Peserta Mengatur Jadwal Penelitian dan Peneliti Menyampaikan Maksud dan Tujuan Melakukan Penelitian serta Menjelaskan Tanda Dinamika

(Sumber: Koleksi Peneliti, Maret 2022)

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada tanggal 19 Maret 2022. Lalu peneliti dan peserta menyusun jadwal untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada sore hari, dimulai dari pukul 17.00 hingga 19.00 yang bertempat di aula SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Penelitian dilaksanakan mulai dari pertemuan hari pertama pada tanggal 28 Maret 2022 hingga pertemuan hari kelima pada tanggal 5 April 2022. Pada saat pertemuan hari keenam penelitian tidak bisa dilanjutkan karena jadwalnya bertabrakan dengan persiapan Paskah di Seminari dan masa Ujian Sekolah untuk kelas XII sehingga peneliti mengubah kembali jadwalnya. Penelitian hari keenam dilanjutkan pada tanggal 25 April 2022 hingga pertemuan hari kesepuluh pada tanggal 29 April 2022. Metode *drill* dilakukan sebanyak 8 pertemuan yang dimulai sejak pertemuan 3 hingga 10. Berikut merupakan partitur lagu *"Angus Dei"* dari birama 1-18 yang menjadi bahan latihan teknik dinamika vokal pada paduan suara *unisono* menggunakan metode *drill*.



Gambar 4 Partitur Lagu *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* 18 Birama
(Sumber: Koleksi Peneliti, Maret 2022)

Menggunakan partitur tersebut, teknik dinamika terus dilatih secara sistematis menggunakan metode *drill* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Agenda Penelitian Teknik Dinamika pada Paduan Suara *Unisono* dengan Metode *Drill*

Pertemuan	Agenda	Dokumentasi	Temuan
Pertemuan 1	Pembuka dan penjelasan tanda-tanda dinamika		Siswa mendapatkan pengetahuan tentang tanda dinamika.
Pertemuan 2	Olah tubuh dan latihan pernafasan diagfragma		Siswa mendapatkan contoh dan demonstrasi dari peneliti dalam menggunakan teknik dinamika.
Pertemuan 3	Pemanasan dan menyanyikan lagu		Siswa kesulitan dalam membedakan tanda dinamika *piano* dan *mezzopiano*, serta siswa pada tanda dinamika *crescendo* dan *decresendo* peserta belum bisa mengontrol kestabilan suara.
Pertemuan 4	Pemanasan dan menyanyikan lagu		Siswa kesulitan dalam mengontrol kestabilan suara pada tanda tanda dinamika yang dinyanyikan khusunya pada dinamika *crescendo* pada birama 8 dan 11 juga dinamika *decrescendo* pada birama 9 dan 12.
Pertemuan 5	Pemanasan dan menyanyikan lagu		4 siswa kesulitan dalam menggunakan dinamika *mezzopiano* pada birama 1 dan 2 serta tanda dinamika *mezzoforte* pada birama 3 dan 4, sedangkan siswa lainnya dapat menggunakan teknik dinamika dengan tepat.
Pertemuan 6	Pemanasan dan		4 siswa masih belum bisa membedakan tanda dinamika *mezzopiano* dan *mezzoforte* pada birama 1 hingga birama 4 dan tanda

	menyanyikan lagu		dinamika *crescendo* dan decrescendo pada birama 5 hingga birama 8 dan biram 5-6 hingga dengan birama 9-10.
Pertemuan 7	Pemanasan dan menyanyikan lagu		Seluruh siswa sudah dapat bernyanyi *unisono* dengan penggunaan dinamika yang tepat. Kendala yang dihadapi diluar dari konteks dinamika seperti masalah pernafasan, kurang fokus dan ketidakpercayaan diri.
Pertemuan 8	Pemanasan dan menyanyikan lagu		Beberapa siswa masih terkendala dalam membedakan perbedaan tanda dinamika piano pada birama 11 hingga birama 12 juga *mezzopiano* pada birama 13 hingga birama 14.
Pertemuan 9	Pemanasan dan menyanyikan lagu		Seluruh siswa telah dapat menggunakan teknik dinamika pada setiap birama. Kendala yang muncul hanya pada artikulasi syair yang kurang tepat dilakukan oleh 2 siswa.
Pertemuan 10	Olah tubuh, pemanasan dan menanyikan lagu		Seluruh peserta dapat menggunakan teknik dinamika dengan tepat melalui metode *drill* yang dilakukan secara sistematis dan komprehensif.

Dari kendala yang dialami mereka, peneliti yang sekaligus menjadi pelatih menyusun strategi berupa materi dan metode yang akan digunakan saat latihan agar siswa Seminari dapat menyanyikan sebuah lagu dengan menggunakan dan memperhatikan setiap tanda dinamika. Materi yang akan disiapkan berupa *etude* dan model lagu ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (karya Ernest P. Tandayu).* Peneliti mengadakan pelatihan selama 10 kali pertemuan dengan tujuan agar dapat menerapkan teknik dinamika bernyanyi peserta melalui metode *drill* dalam paduan suara *unisono*.

Proses Penutupan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pertunjukan singkat bersama peserta untuk mendemonstrasikan hasil dari setiap sesi pelatihan dan menilai hasil pelaksanaan dari segi faktor pendukung dan penghambat. Peneliti melihat beberapa tantangan yang dihadapi peserta selama belajar. Pendekatan pelatihan mencakup penjelasan mengenai tantangan-tantangan ini. Untuk membantu peserta mengatasi kendala yang ada, peneliti terus menerus memberikan instruksi dan memberikan contoh yang kemudian diikuti oleh peserta. Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa setiap peserta penelitian memperoleh pemahaman menyeluruh tentang metode vokal dinamis dan berhasil menggunakannya saat membawakan lagu model melalui prosedur latihan *etude-etude*. Simbol mekanis bisa jadi menantang, namun siswa bisa melewatinya dengan pendekatan latihan, dan dengan pengulangan yang cukup, siswa akan memahami bagaimana mekanika digunakan.



Gambar 5 Penampilan Siswa Sebagai Hasil Penerapan Teknik Dinamika pada Paduan Suara *Unisono* dengan Metode *Drill*

(Sumber: Koleksi Peneliti, Maret 2022)

Evaluasi dilakukan melalui penilaian yang dilakukan sebanyak 2 kali yakni pada pertama kali siswa diminta bernyanyi paduan suara *unisono* tanpa teknik dinamika dan setelah dilakukan edukasi terkait teknik dinamika dan dilatih menggunakan metode *drill* selama 10 pertemuan.

Tabel 4 Evaluasi Proses Belajar Teknik Dinamika pada Paduan Suara *Unisono* dengan Metode *Drill*

No	**Nama**	**Metode *Drill***	
		Sebelum	**Sesudah**
1	Yoseph L. Kaku Wally	65	75
2	Paskalianus A. Banunaek	70	80
3	Petrus G. O. Missa	60	78
4	Yoseph F. Molo	62	75
5	Leo A. Banafanu	70	82
6	Ferdinando C. W. Asa	70	80
7	Anthonius D. F. Missa	65	78
8	Laurentius G. No	65	78
9	Gerardus D. Rikoni	70	83
10	Geovani B. Tuamese	75	85
11	Yohanes Kevin Botha Ngei	75	85
12	Yoseph F. Molo	65	75
Jumlah		812	954
Rata-rata		67.66666667	79.5

Pada proses penutup membahas tentang hasil evaluasi dari pelaksanaan proses inti dalam perspektif faktor penghambat dan faktor pendukung sebagai berikut.

a. Faktor Penghambat

1. Peserta penelitian

   Beberapa faktor penghambat dalam proses latihan ini kurangnya waktu dalam latihan dikarenakan jadwal belajar dan banyaknya kegiatan di Seminari serta kurangnya keseriusan pada saat latihan.

2. Peneliti

   Tidak terlalu tegas dalam memberi instruksi, sehingga para peserta sering tidak serius pada saat melakukan pemanasan ataupun saat menyanyikan lagu model. Selain itu, peneliti masih menjaga dan menghargai para penyanyi sehingga tidak memberikan instruksi dan teguran secara tegas saat latihan.

b. Faktor Pendukung

1. Peserta penelitian

   Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah antusiasme dan rasa ingin tahu sejak penelitian berlangsung hingga berakhir.

2. Peneliti

   Ketersediaan tempat dan relasi peneliti dengan angota penelitian yang sangat baik sehingga memudahkan proses penelitian.

Kesimpulan

Penerapan taktik dinamis pada *reff* serentak ordinarium *"Agnus Dei Misa Sta. Beatrix"* menggunakan metode *drill* untuk siswa kelas XI SMA Seminari Suci (penulis Ernest P. Tandayu) dapat disimpulkan berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan. Tiga fase yang dialami Rafael Oepoy Kupang Kota Nusa Tenggara Timur: rekrutmen tahap pertama, implementasi tahap inti, dan penyelesaian tahap akhir.

Pada tahap perekrutan diperoleh 12 siswa yang dipilih oleh guru seni budaya untuk mengikuti pelaksanaan penelitian bernyanyi paduan suara *unisono*. Tahapan ini juga memberikan hasil temuan bahwa siswa tidak menggunakan dinamika dan belum mengetahui jenis-jenis dinamika ketika siswa diminta untuk mempraktikkan paduan suara *unisono* lagu *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (karya Ernest P. Tandayu).*

Pada tahap inti terdapat 10 pertemuan dengan agenda sebagai berikut: 1) Pembuka dan penjelasan tanda-tanda dinamika; 2) Olah tubuh dan latihan pernafasan diafragma; 3) Pemanasan dan menyanyikan lagu; 4) Pemanasan dan menyanyikan lagu; 5) Pemanasan dan menanyikan lagu; 6) Pemanasan dan menanyikan lagu; 7) Pemanasan dan menanyikan lagu; 8) Pemanasan dan menanyikan lagu; 9) Pemanasan dan menanyikan lagu; 10) Olah tubuh, pemanasan dan menanyikan lagu. Metode *drill* di tahap inti dilakukan mulai pertemuan 3 hingga pertemuan 10, frekuensi dari ketepatan menggunakan teknik dinamika pada pertemuan 3-6 dan pertemuan 8 mengalami kendala, sedangkan pertemuan 7, 9 dan 10 siswa menampilkan kemajuan dan peningkatan pada aspek penggunaan teknik dinamika dalam paduan suara *unisono*. Pada tahap penutup diperoleh hasil temuan bahwa pengetahuan dan kemampuan siswa meningkat dalam menggunakan teknik dinamika pada paduan suara *unisono* metode *drill* dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dalam menerapkan teknik dinamika setelah menggunakan

metode *drill*, yakni 79,5. Berbeda halnya sebelum dilakukan edukasi mendalam tentang teknik dinamika dan dilatih menggunakan metode *drill*, yakni diperoleh nilai rata-rata 67,6.

Daftar Pustaka

Haryanto, A. 2019. *Apa Pengertian Musik Menurut Schafer?*

Langgu, Pakalis R. 2015. Lagu Anak Domba Allah Karya Gabriel Edy Langgu Sebagai Wujud Inkulturasi Di Gereja Katolik Santa Maria Assumpta Kupang – Ntt. *Skripsi.*

Mardiana, I Nyoman. 2022. Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pnjasorkes pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Action Research, Vol 6, No 2, pp 182-187.*

McNeill, Rhoderick J. 2003. *Sejarah Musik 2*. Jakarta: Gunung Mulia.

Pratamania,Amadea. 2021. Eksistensi Pritta Kartika sebagai Penyanyi dan Pelatih Vokal di Surabaya. *Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan APRON, Vol. 9, No.1.*

Roestiyah dan Yumiati Suharto. 1985. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Bina Aksara.

Sari, A, R, D. 2019. Pelatihan Teknik Vokal untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi pada Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 13 Bone. *Jurnal UNM.*

Tjahjoanggoro, A.J. 1982. *Spektrum 1.*